

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Karya Ilmiah Akhir Ners, Juni 2024**

Syerina Aprilia

ANALISIS TINGKAT NYERI PADA PASIEN *POST OPERASI LAPARATOMY* DENGAN INTERVENSI *THERAPY* KOMBINASI RELAKSASI NAFAS DALAM DAN *HOLD FINGER* DI INSTALASI BEDAH RUMAH SAKIT URIP SUMOHARJO BANDAR LAMPUNG TAHUN 2024

Xiv + 85 halaman, 10 tabel, 7 gambar, 1 grafik dan 7 lampiran

ABSTRAK

Indonesia Tahun 2018, *laparatomy* menempati peringkat ke-5, tercatat jumlah keseluruhan tindakan operasi terdapat 1,2 juta jiwa, dan diperkirakan 42% diantaranya merupakan tindakan pembedahan *laparatomy*. Kasus - kasus pembedahan sekitar 80% pasien mengalami nyeri akut setelah operasi dan harus dikendalikan dengan perawatan optimal dengan tindakan farmakologis dan non-farmakologis. Farmakologis efektif mengurangi nyeri, dan non-farmakologis diberikan sebagai pendamping untuk meningkatkan keefektifan manajemen nyeri. Salah satu teknik non-farmakologis ialah relaksasi nafas dalam dan *hold finger*. Tujuan asuhan keperawatan untuk menganalisis tingkat nyeri pasien post operasi *laparatomy* yang diberikan intervensi relaksasi nafas dalam dan *hold finger*. Metode asuhan keperawatan ini menggunakan pendekatan studi kasus pada pasien *post operasi laparatomy* dengan masalah nyeri akut di RS Urip Sumoharjo Bandar Lampung yang dilaksanakan pada 06-11 Mei 2024. Studi kasus ini menggunakan intervensi *therapy* kombinasi relaksasi nafas dalam dan *hold finger* selama 4 hari dengan 4 kali perlakuan didapatkan hari ke-1 skala nyeri 6 dan pada hari ke-4 skala nyeri 2. Teknik relaksasi nafas dalam dan *hold finger* akan merilekskan ketegangan otot yang mengakibatkan nyeri dan meningkatkan oksigenasi darah serta impuls yang dikirim melalui saraf aferon non nosiseptor sebagai co stimulasi dari rasa nyeri di korteks serebri, sehingga tingkat nyeri berubah. Hal ini menunjukkan bahwa *therapy* kombinasi relaksasi nafas dalam dan *hold finger* dapat menurunkan tingkat nyeri pada pasien post operasi *laparatomy*. Sehingga diharapkan teknik non farmakologi kombinasi relaksasi nafas dalam dan *hold finger* dapat diterapkan pada pasien yang mengalami nyeri post operasi khususnya pada pasien post operasi *laparatomy*.

Kata Kunci : Nyeri, Relaksasi Nafas dalam dan *Hold Finger*

Daftar Pustaka : 71 (2015-2023)

**TANJUNGPOLYTECHNIC OF HEALTH
TANJUNGPOLY SCHOOL OF NURSING
NURSING PROFESSIONAL STUDY**

Final Professional Nurse report, Juni 2024

Syerina Aprilia

***ANALYSIS OF PAIN LEVELS AT PATIENT POST OPERATION
LAPARATOMY WITH THERAPY INTERVENTION A COMBINATION OF
DEEP BREATHING AND RELAXATION HOLD FINGER AT THE
SURGICAL INSTALLATION OF URIP SUMOHARJO HOSPITAL BANDAR
LAMPUNG IN 2024***

Xiv + 85 pages, 10 tables, 7 pictures, 1 chart and 7 attachments

ABSTRACT

Indonesia in 2018, laparotomy ranked 5th, the total number of surgical procedures recorded was 1.2 million people, and it is estimated that 42% of them were surgical procedures laparotomy. In surgical cases, around 80% of patients experience acute pain after surgery and must be controlled with optimal treatment with pharmacological and non-pharmacological measures. Pharmacological is effective in reducing pain, and non-pharmacological is given as a companion to increase the effectiveness of pain management. One non-pharmacological technique is deep breathing and relaxation hold finger. The aim of nursing care is to analyze the patient's post-operative pain level laparotomy who were given deep breathing and relaxation interventions hold finger. This nursing care method uses an approach study case in patients post operation laparotomy with acute pain problems at Urip Sumoharjo Hospital Bandar Lampung which was carried out on 06-11 May 2024. This case study uses intervention therapy a combination of deep breathing and relaxation hold finger for 4 days with 4 treatments obtained on the 1st day the pain scale was 6 and on the 4th day the pain scale was 2. Deep breathing relaxation techniques and hold finger will relax muscle tension that causes pain and increase blood oxygenation as well as impulses sent via non-nociceptor afferon nerves as co-stimulation of pain in the cerebral cortex, so that the level of pain changes. This shows that therapy a combination of deep breathing and relaxation hold finger can reduce pain levels in postoperative patients laparotomy. So it is hoped that the non-pharmacological technique will be a combination of deep breathing and relaxation hold finger can be applied to patients who experience post-operative pain, especially post-operative patients laparotomy.

Keyword : Pain, Relaxation Deep Breathing and Hold Finger

Reference : 71 (2015-2023)